

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian menggunakan laporan tahunan (*annual report*) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia melalui IDX maupun website masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dikarenakan laporan tahunan perusahaan memberikan berbagai informasi yang lengkap dan terperinci mengenai perusahaan termasuk dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berhubungan dengan variabel penelitian., selain itu BEI merupakan platform yang memiliki data lengkap dan terorganisir terkait berbagai perusahaan sehingga penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Perusahaan sektor energy merupakan perusahaan yang segala kegiatan usahanya bergerak dalam penyediaan energi, yang terdiri dari eksplorasi dan ekstraksi sumber daya energi, transformasi sumber daya energi menjadi energi, transmisi dan distribusi energi baik energi terbarukan maupun tak terbarukan.

Tabel. 4.1
Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	
1.	Perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021	72
2.	Perusahaan sektor energy yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 secara berturut-turut	(7)
3.	Perusahaan sektor energy yang tidak mengungkapkan laporan pertanggung jawaban sosial selama berturut-turut pada periode 2019-2021	(16)

4.	Perusahaan sektor energy yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian	(19)
	Total Sampel	30
	Total Sampel 30 x 3 tahun (2019-2021)	90

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021 berjumlah 72 perusahaan. Adapun perusahaan sektor energy yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2019-2021 sebanyak 7 perusahaan. Selanjutnya perusahaan sektor energy yang tidak mengungkapkan laporan pertanggung jawaban sosial selama berturut-turut pada 2019-2021 berjumlah 16 dan perusahaan sektor energy yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian sebanyak 19 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan sektor energy dengan periode penelitian 2019-2021, kemudian dijumlahkan maka total sampel yang ada dalam penelitian ini ialah 90 perusahaan. Berikut merupakan daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian :

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SUB SEKTOR
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	Coal Production
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Oil & Gas Storage & Distribution
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	Oil & Gas Drilling Service
4	ARII	Atlas Resources Tbk.	Coal Production
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	Coal Production
6	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	Oil & Gas Storage & Distribution
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	Oil, Gas & Coal Equipment & Services
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	Coal Production
9	ELSA	Elnusa Tbk.	Oil & Gas Drilling Service

10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	Coal Distribution
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	Coal Production
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Oil & Gas Storage & Distribution
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	Coal Production
14	INDY	Indika Energy Tbk.	Coal Production
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	Coal Production
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Oil & Gas Storage & Distribution
17	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	Coal Distribution
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Coal Production
19	PTRO	Petrosea Tbk.	Oil, Gas & Coal Equipment & Services
20	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	Oil & Gas Storage & Distribution
21	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	Oil, Gas & Coal Equipment & Services
22	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	Oil & Gas Storage & Distribution
23	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	Coal Production
24	SOCI	Soechi Lines Tbk.	Oil & Gas Storage & Distribution
25	SURE	Super Energy Tbk.	Oil & Gas Production & Refinery
26	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	Oil, Gas & Coal Equipment & Services
27	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	Coal Distribution
28	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	Coal Distribution
29	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	Coal Distribution
30	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	Oil, Gas & Coal Equipment & Services

4.2 Hasil Uji Prasyarat Data

Dalam uji regresi data panel perlu dilakukan uji prasyarat data untuk menentukan model paling baik dan paling sesuai digunakan dalam melakukan uji-uji selanjutnya. Adapun uji prasyarat data yang dilakukan meliputi uji chow, uji haussman dan uji langrange multiplier, yang dideskripsikan sebagai berikut :

4.2.1 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

4.2.1.1 Uji Chow

Dalam penentuan teknik analisis model data panel, langkah pertama yang dilakukan ialah mengestimasi data dengan menggunakan spesifikasi *fixed effect*. Adapun uji yang dilakukan ialah uji chow yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaiknya model menggunakan *fixed effect* atau *common effect*.

- H0 : *Common Effect Model* (CEM)
- H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Apabila dalam pengujian didapati hasil probabilitas chi-square kurang dari 5% maka H0 ditolak, sehingga model menggunakan *fixed effect*. Hasil dari estimasi menggunakan spesifikasi FEM adalah sebagai berikut untuk tiap-tiap variabelnya :

Tabel 4.2

Hasil tes *Rebundant Fixed Effect-Likelihood Ratio* (Y1, Y2, Y3)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.123528	(29,58)	0.0074
Cross-section Chi-square	65.120583	29	0.0001

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.363875	(29,58)	0.1563
Cross-section Chi-square	46.795178	29	0.0195

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.553628	(29,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	157.846707	29	0.0000

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diketahui probablitas chi-square sebesar 0,0001, 0,0915, dan $0,0000 < 0,05$ sehingga H0 ditolak. Maka model *Fixed Effect* adalah model yang sebaiknya digunakan pada model ini.

4.2.1.2 Uji Haussman

Haussman test dilakukan bertujuan ntuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *fixed effect*. Adapun hipotesis pengujian seperti dibawah ini :

- H0 : *Random Effect Model* (REM)
- H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Apabila dalam pengujian haussman didapati hasil probabilitas chi square lebih dari 5%, maka sebaiknya model yang digunakan adalah *random effect*. Hasil dari estimasi menggunakan efek spesifikasi random untuk model adalah :

Tabel 4.3
Hasil Uji Haussman (Y1, Y2, Y3)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.469036	2	0.1070

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.938222	2	0.0189

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.837724	2	0.1468

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, probabilitas chi square masing-masing pengujian variabel ialah sebesar 0,0170, 0,0189, 0.1468 dimana dominan terdapat dua pengujian haussman yang diatas atau lebih besar dari 0,05%, sehingga model yang terpilih ialah *random effect model* dan akan dilakukan pengujian penentuan terakhir yakni pada *langrange multiplier test* guna menentukan model pasti dan paling baik untuk digunakan.

4.2.1.3 Uji Langrange Multiplier

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah model regresi data panel *dengan fixed effect* model lebih baik dari *common effect* model. Adapun formulasi hipotesis dalam pengujian ini ialah :

Ho : Menggunakan metode CEM

H1 : Menggunakan metode REM

Jika nilai LM statistik menunjukkan nilai yang lebih kecil < dari nilai chi square maka hipotesis nol ditolak, sehingga model estimasi yang lebih baik digunakan pada penelitian ini ialah *random effect model* (REM). Sebaliknya jika nilai *chi square* lebih besar > dari nilai LM statistik maka gagal menolak hipotesis nol, dan hipotesis satu diterima yang artinya model estimasi yang lebih baik dipilih adalah *common effect model* (CEM). Adapun hasil dari estimasi menggunakan efek spesifikasi random untuk model adalah :

Tabel 4.4
Hasil Uji Langrange Multiplier (Y1, Y2, Y3)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	4.216222 (0.0400)	0.122937 (0.7259)	4.339158 (0.0372)
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	4.216222 (0.0400)	0.122937 (0.7259)	4.339158 (0.0372)
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	45.18188 (0.0000)	1.059939 (0.3032)	46.24182 (0.0000)

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, nilai *lagrange multiplier* statistik (*cross section*) menunjukkan nilai yang lebih kecil < dari nilai chi square maka hipotesis nol ditolak, sehingga model estimasi yang lebih baik digunakan pada penelitian ini ialah *random effect model* (REM).

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian data panel, antar variabel independen saling berkorelasi apabila nilai multikolinieritas tes yang dimiliki $> 0,90$. Sebaliknya, apabila nilai dari multikolinieritas tes yang dilakukan $< 0,90$ maka dapat diartikan bahwa antar variabel tidak terjadi multikolinieritas (Yamin, 2011 dalam penelitian Nurhariza, 2022).

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

	X1_GA	X2_CSR
X1_GA	1.000000	0.286530
X2_CSR	0.286530	1.000000

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, secara jelas menunjukkan bahwasannya nilai korelasi (derajat keeratan) antar variabel independen jauh dibawah $< 0,90$. Hal ini menunjukkan arti bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model penelitian.

4.3 Hasil Uji Analisis Data

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor energy pada periode 2019-2021 yang diperoleh melalui laman website masing-masing perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah variabel independen yakni green accounting yang diprosikan dengan biaya lingkungan, variabel dependen yakni kinerja keuangan yang diprosikan melalui *return on asset*, *return on equity*, dan *tobin's q* serta variabel moderasi yakni menggunakan variabel *corporate social responsibility*.

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis ini dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Adapun statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian berdasarkan sampel perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel. 4.6
Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian

	X1	X2	Y1	Y2	Y3
Mean	0.733333	0.693556	0.050222	0.068333	1.835778
Median	1.000000	0.730000	0.030000	0.070000	1.015000
Maximum	1.000000	0.910000	0.470000	1.120000	18.11000
Minimum	0.000000	0.200000	-0.380000	-2.080000	0.510000
Std. Dev.	0.444694	0.177715	0.105351	0.300364	2.788129
Skewness	-1.055290	-0.939423	0.880853	-3.552042	4.069062
Kurtosis	2.113636	3.227761	9.683578	32.23727	20.11837
Jarque-Bera	19.65070	13.43226	179.1519	3394.823	1347.254
Probability	0.000054	0.001211	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	66.00000	62.42000	4.520000	6.150000	165.2200
Sum Sq. Dev.	17.60000	2.810862	0.987796	8.029450	691.8558
Observations	90	90	90	90	90

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

1. Return on Assets (ROA)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel dependen kinerja keuangan melalui proksi *Return on Asset* (Y1) memiliki nilai minimum -0,380000, nilai maximum 0.470000 dan nilai mean 0.050222 dengan standar deviasi 0.105351. Nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran nilainya tidak cukup merata atau dapat dikatakan data yang digunakan kurang bervariasi dan penyimpangan yang terjadi cukup tinggi sehingga sampel yang digunakan tidak dapat mewakili populasi.

2. *Return on Equity (ROE)*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel dependen (Y2) kinerja keuangan melalui proksi *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai minimum -2,080000, nilai maximum 1,120000 dan nilai mean 0,068333 dengan standar deviasi sebesar 0,30364. Nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran nilainya tidak cukup merata atau dapat dikatakan data yang digunakan kurang bervariasi dan penyimpangan yang terjadi cukup tinggi sehingga sampel yang digunakan tidak dapat mewakili populasi.

3. *Tobin's Q (Y3)*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel dependen (Y3) kinerja keuangan melalui proksi *Tobin's Q* memiliki nilai minimum sebesar 0,510000, nilai maximum 18,11000 dan nilai mean 1,835778 dengan standar deviasi sebesar 2,788129. Nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran nilainya tidak cukup merata atau dapat dikatakan data yang digunakan kurang bervariasi dan penyimpangan yang terjadi cukup tinggi sehingga sampel yang digunakan tidak dapat mewakili populasi.

4. *Green Accounting (X)*

Tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa variabel independen (X) *green accounting* melalui proksi biaya lingkungan memiliki nilai minimum 0,000000, nilai maximum 1,000000, nilai mean 0,733333 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,444694. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan penyebaran nilainya merata atau dapat dikatakan data yang digunakan bervariasi dan penyimpangan yang terjadi rendah sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili keseluruhan populasi.

5. *Corporate Social Responsibility (Z)*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel moderasi dalam hal ini menjadi variabel independen yang nantinya terikat dengan variabel *green accounting* untuk dilakukan

penujian moderasinya, memiliki nilai minimum 0,200000, nilai maximum 0,910000 dan nilai mean 0,693556 dengan nilai standar deviasi yang dimiliki sebesar 0,177715. Nilai mean yang dimiliki variabel ini lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang dimilikinya, hal ini menunjukkan penyebaran nilainya merata atau dapat dikatakan data yang digunakan bervariasi dan penyimpangan yang terjadi rendah sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili keseluruhan populasi.

4.3.2 Analisis Data Panel

Adapun berdasarkan uji spesifikasi model yang telah dilakukan, didapati model yang sebaiknya digunakan ialah menggunakan estimasi *random effect model* (REM). Dibawah ini merupakan hasil estimasi regresi data panel menggunakan model yang terpilih yakni *random effect model* (REM), sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Data Panel Y1 (*Return on Asset*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016119	0.051040	-0.315820	0.7529
X1_GA	0.063141	0.028345	2.227594	0.0285
X2_CSR	0.028892	0.072497	0.398529	0.6912
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.051910	0.2680
Idiosyncratic random			0.085800	0.7320
Weighted Statistics				
R-squared	0.062318	Mean dependent var		0.034672
Adjusted R-squared	0.040762	S.D. dependent var		0.088839
S.E. of regression	0.087009	Sum squared resid		0.658641
F-statistic	2.890985	Durbin-Watson stat		1.698755
Prob(F-statistic)	0.060873			

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (Y = -0,016119 + 0,063141X_1 + 0,028892X_2 + e)$$

Keterangan :

Y_1 : Return on Assets (ROA)

β_0 : Konstanta

$\beta_1\beta_2$: Koefisien Regresi

X_1 : *Green Accounting*

X_2/Z : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

e : Error/Kesalahan Regresi (*Regression Error*)

Tabel 4.8

Hasil Analisis Data Panel Y2 (*Return on Equity*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.050883	0.124620	-0.408302	0.6841
X1_GA	0.231110	0.071479	3.233266	0.0017
X2_CSR	-0.072474	0.179524	-0.403700	0.6874
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.063531	0.0525
Idiosyncratic random			0.269846	0.9475
Weighted Statistics				
R-squared	0.103499	Mean dependent var		0.063275
Adjusted R-squared	0.082890	S.D. dependent var		0.291234
S.E. of regression	0.278903	Sum squared resid		6.767466
F-statistic	5.021994	Durbin-Watson stat		1.669855
Prob(F-statistic)	0.008629			

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$\blacksquare Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (Y = -0,050883 + 0,231110X_1 - 0,072474X_2 + e)$$

Keterangan :

Y_2 : Return on Equiry (ROE)

β_0 : Konstanta

$\beta_1\beta_2$: Koefisien Regresi

X_1 : *Green Accounting*

X_2/Z : *Corporate Social Respnsibility (CSR)*

e : Error/Kesalahan Regresi (*Regression Error*)

Tabel 4.9
Hasil Analisis Data Panel Y3 (*Tobin's Q*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.861245	1.400267	2.043357	0.0440
X1_GA	-0.051227	0.679529	-0.075386	0.9401
X2_CSR	-1.424400	1.869661	-0.761849	0.4482
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.373875	0.7491
Idiosyncratic random			1.373851	0.2509
Weighted Statistics				
R-squared	0.006859	Mean dependent var	0.581779	
Adjusted R-squared	-0.015972	S.D. dependent var	1.377330	
S.E. of regression	1.388285	Sum squared resid	167.6783	
F-statistic	0.300417	Durbin-Watson stat	1.476505	
Prob(F-statistic)	0.741274			

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$\blacksquare Y_3 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (Y = 2,861245 - 0,051227X_1 - 1,424400X_2 + e)$$

Keterangan :

Y_1 : Return on Assets (ROA)

Y_2 : Return on Equity (ROE)

Y_3 : Tobin's Q

β_0 : Konstanta

$\beta_1\beta_2$: Koefisien Regresi

X_1 : *Green Accounting*

X_2/Z : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

e : Error/Kesalahan Regresi (*Regression Error*)

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut :

1. Konstanta (α) atau dalam hal ini ROA sebesar (-0,016119), ROE sebesar (-0,050883) dan Tobin's Q sebesar (2,861245) menunjukkan bahwa apabila *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* diasumsikan tetap atau sama dengan 0 (nol) maka variabel dependen (Y) akan mengalami kenaikan yakni ROA sebesar (-0,016119), ROE sebesar (-0,050883) dan Tobin's Q sebesar (2,861245).
2. Nilai koefisien *green accounting* (X_1) terhadap ROA adalah sebesar 0,063141, terhadap ROE adalah sebesar 0,231110, sedangkan nilai koefisien *green accounting* terhadap Tobin's Q adalah sebesar -0,051227, sehingga menunjukkan bahwa *green accounting* akan meningkatkan variabel dependen ROA, ROE dan menurunkan Tobin's Q sesuai dengan nilai tersebut.
3. Nilai koefisien *corporate social responsibility* (X_2) terhadap ROA adalah sebesar 0,028892, terhadap ROE adalah sebesar -0,072474, sedangkan nilai koefisien *corporate social responsibility* terhadap Tobin's Q adalah sebesar -1,424400, sehingga menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* akan meningkatkan variabel dependen ROA dan menurunkan variabel dependen ROE serta Tobin's Q sesuai dengan nilai tersebut.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Hasil dari koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji R Square

VARIABEL	R Square	Adjusted R Square
Y1 (ROA)	0,062318	0,040762
Y2 (ROE)	0,103499	0,082890
Y3 (TOBIN'S Q)	0,006859	-0,015972

Sumber : Data diolah, 2023

- Dari tabel diatas, menunjukkan koefisien determinan variabel Y1 (ROA) pada kolom *R Square* sebesar 0,062318. Kolom *Adjusted R Square* merupakan koefisien deteminan yang telah dikorelasi yaitu sebesar 0,040762 dimana hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh *green accounting* dan *corporate social repsonibility* terhadap kinerja keuangan melalui proksi *return on asset* (ROA) memberikan kontribusi sebesar 4,07% sedangkan sisanya sebesar 95,93% dipengaruhi oleh variabel lain.
- Dari tabel diatas, menunjukkan koefisien determinan variabel Y2 (ROE) pada kolom *R Square* sebesar 0,103499. Kolom *Adjusted R Square* merupakan koefisien deteminan yang telah dikorelasi yaitu sebesar 0,082890 dimana hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh *green accounting* dan *corporate social repsonibility* terhadap kinerja keuangan melalui proksi *return on equity* (ROE) memberikan kontribusi sebesar 8,2% sedangkan sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
- Dari tabel diatas, menunjukkan koefisien determinan variabel Y3 (Tobin's Q) pada kolom *R Square* sebesar 0,006859. Kolom *Adjusted R Square* merupakan koefisien

deteminan yang telah dikorelasi yaitu sebesar $-0,015972$ dimana hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh *green accounting* dan *corporate social repsonibility* terhadap kinerja keuangan melalui proksi *tobin's q* tidak memberikan kontribusi dalam penelitian.

4.4.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pada uji t-test terdapat kriteria dalam penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu :

1. Jika nilai prob t-hitung $<0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai prob t-hitung $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji t (Y1, Y2, Y3)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016119	0.051040	-0.315820	0.7529
X1_GA	0.063141	0.028345	2.227594	0.0285
X2_CSR	0.028892	0.072497	0.398529	0.6912

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.050883	0.124620	-0.408302	0.6841
X1_GA	0.231110	0.071479	3.233266	0.0017
X2_CSR	-0.072474	0.179524	-0.403700	0.6874

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.861245	1.400267	2.043357	0.0440
X1_GA	-0.051227	0.679529	-0.075386	0.9401
X2_CSR	-1.424400	1.869661	-0.761849	0.4482

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka didapat hasil hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama (H_{a1}) dalam penelitian ini adalah pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* (ROA). Hasil uji t pada tabel 4.18 menunjukkan nilai signifikan atau probabilitas sebesar $0,0285 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan jawaban hipotesis yakni menolak H_{o1} yang berarti H_{a1} diterima yang menyatakan bahwa *Green Accounting* melalui *Environmental Cost* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA).
- b. Hipotesis kedua (H_{a2}) dalam penelitian ini adalah pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan melalui *return on equity* (ROE). Hasil uji t pada tabel 4.19 menunjukkan nilai signifikan atau probabilitas sebesar $0,0017 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan jawaban hipotesis yakni menolak H_{o2} yang berarti H_{a2} diterima yang menyatakan bahwa *Green Accounting* melalui *Environmental Cost* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE).
- c. Hipotesis ketiga (H_{a3}) dalam penelitian ini adalah pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan melalui Tobin's Q. Hasil uji t pada tabel 4.20 menunjukkan nilai signifikan atau probabilitas sebesar $0,9401 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan jawaban hipotesis yakni menolak H_{a3} yang berarti menerima H_{o3} yang menyatakan bahwa *Green Accounting* melalui *Environmental Cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan Tobin's Q.

4.4.3 Uji Regresi Moderasi (MRA)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dalam hal ini *corporate social responsibility* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (*green accounting*) dengan variabel dependen (kinerja keuangan) yang diproyeksikan melalui *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan Tobin's Q,

(Ghozali,2011). Hasil uji moderasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Moderasi (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105775	0.077673	1.361800	0.1768
X1_GA	-0.125781	0.095694	-1.314415	0.1922
X2_CSR	-0.169670	0.119960	-1.414388	0.1609
Z_MODERASI	0.290701	0.140887	2.063358	0.0421

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil interaksi antar variabel independen X1 dan X2 atau dalam hal ini pengujian variabel moderasi (Z), menunjukkan hasil probabilitas $0,0421 < 0,05$ sehingga variabel *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi dinyatakan mampu memoderasi dan memperkuat variabel *green accounting* terhadap kinerja keuangan melalui proksi *return on asset* (ROA).

Tabel 4.13
Uji Moderasi (ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341289	0.206065	1.656219	0.1013
X1_GA	-0.354276	0.256584	-1.380738	0.1709
X2_CSR	-0.715019	0.323673	-2.209080	0.0298
Z_MODERASI	0.909137	0.383127	2.372939	0.0199

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil interaksi antar variabel independen X1 dan X2 atau dalam hal ini pengujian variabel moderasi (Z), menunjukkan hasil probabilitas $0,0199 < 0,05$ sehingga variabel *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi dinyatakan mampu memoderasi dan memperkuat variabel *green accounting* terhadap kinerja keuangan melalui proksi *return on equity* (ROE).

Tabel 4.14
Uji Moderasi (Tobin's Q)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.084789	1.720459	1.793004	0.0765
X1_GA	-0.538459	1.973395	-0.272859	0.7856
X2_CSR	-1.792407	2.473432	-0.724664	0.4706
Z_MODERASI	0.732567	2.801539	0.261487	0.7943

Sumber : Data diolah, 2023-Eviews10

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil interaksi antar variabel independen X1 dan X2 atau dalam hal ini pengujian variabel moderasi (Z), menunjukkan hasil probabilitas $0,7943 > 0,05$ sehingga variabel *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi dinyatakan tidak mampu memoderasi variabel *green accounting* terhadap kinerja keuangan melalui proksi *Tobin's Q*.

Tabel 4.15
Pengujian Hipotesis

Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
H1 = <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui <i>Return on Asset (ROA)</i> .	Ha Diterima
H2 = <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui <i>Return on Equity (ROE)</i>	Ha Diterima
H3 = <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui Tobin's Q.	Ha Ditolak
H4 = <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproyeksikan melalui <i>Return on Asset (ROA)</i> dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel moderasi.	Ha Diterima
H5 = <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproyeksikan melalui <i>Return on Equity (ROE)</i> dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel moderasi.	Ha Diterima
H6 = <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproyeksikan melalui <i>Tobin's Q</i> dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel moderasi.	Ha Ditolak

4.5. Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini menggunakan variabel *green accounting* sebagai variabel independen yang diprosikan melalui biaya lingkungan (*environmmetal costs*) terhadap variabel dependen yakni kinerja keuangan yang diproyeksikan melalui *return on asset*, *return on equity* dan *tobin's q*. Berdasarkan hasil pengujian didapati bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui pengukuran *return on asset*

(ROA) dan *Return on Equity* sedangkan green accounting terhadap kinerja keuangan melalui pengukuran tobin's q tidak berpengaruh signifikan. *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), sehingga hipotesis pertama dan kedua yang menyatakan hal serupa diterima (Ha Diterima).

Pada hasil uji regresi terbukti adanya pengaruh secara signifikan antara *green accounting* (biaya lingkungan) terhadap kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas yakni *return on assets* dan *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan *green accounting* terhadap *return on assets* sebesar $0,0285 < 0,05$ dan nilai signifikan *green accounting* terhadap *return on equity* sebesar $0,0017 < 0,05$. Hipotesis penelitian ini diterima dapat didasarkan melalui pemahaman bahwa dengan perusahaan menerapkan *green accounting* serta mengeluarkan dan mengungkapkan biaya lingkungan yang dilakukan dapat meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan secara tidak langsung dapat menjadi suatu nilai positif bagi para pemangku kepentingannya (*stakeholders*). Perusahaan yang mengeluarkan dan mengungkapkan biaya lingkungan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dari dampak kegiatan bisnisnya akan mendapatkan kepercayaan dan citra yang positif dari konsumen serta masyarakat, dengan demikian dapat meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan produk perusahaan tersebut, sehingga selanjutnya akan berdampak terhadap pada peningkatan profitabilitas perusahaan dalam hal ini tingkat pengembalian asset atau *return on asset* (ROA) dan tingkat pengembalian ekuitas atau *return on equity* (ROE).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Putu (2022), Wayan et.al. (2022) dan Shamila (2019) yang menyatakan bahwa penerapan green accounting berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas baik diproyeksikan dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pemahaman terkait teori *stakeholder* dimana dalam teori ini dijelaskan peningkatan kinerja sebuah perusahaan didukung dengan campur tangan para pemangku kepentingan perusahaan, adanya biaya yang

dikeluarkan untuk lingkungan sebagai bentuk kepedulian suatu perusahaan akan membentuk citra perusahaan yang positif yang kemudian akan berdampak pada peningkatan penjualan serta profitabilitas perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan melalui ROA dan ROE. Sedangkan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan melalui Tobin's Q. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi dan memperkuat *green accounting* melalui biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui return on asset dan return on equity sehingga hipotesis keempat dan kelima diterima (Ha4 dan Ha5 diterima). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan uji interaksi (moderasi) pada ROA sebesar $0,0421 < 0,05$ dan nilai signifikan uji interaksi (moderasi) pada ROE sebesar $0,0199 < 0,05$.

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi dan memperkuat *green accounting* melalui biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui return on asset dan return on equity ini diterima dapat didasarkan melalui pemahaman bahwa dengan perusahaan menerapkan *green accounting* melalui pengeluaran dan pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan dapat meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan secara tidak langsung dapat menjadi suatu nilai positif bagi para pemangku kepentingannya (*stakeholders*). Dengan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR dalam perusahaan juga terbukti mampu memperkuat program lingkungan yang berdampak terhadap profitabilitas perusahaan, dalam hal ini setiap kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian memiliki pengungkapan biaya lingkungan

yang dilakukan. Perusahaan yang mengeluarkan dan mengungkapkan biaya lingkungan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dari dampak kegiatan bisnisnya akan mendapatkan kepercayaan dan citra yang positif dari konsumen serta masyarakat, dengan demikian dapat meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan produk perusahaan tersebut, sehingga selanjutnya akan berdampak terhadap pada peningkatan profitabilitas perusahaan dalam hal ini tingkat pengembalian asset atau *return on asset* (ROA) dan tingkat pengembalian ekuitas atau *return on equity* (ROE). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth (2020) yang menyatakan bahwa corporate social responsibility tidak memoderasi dan tidak dapat memperkuat hubungan antara green accounting terhadap kinerja keuangan.